

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA KELAS V DI SD NEGERI OETONA KUPANG

Yermia Kay¹, Asti Yunita Benu², Femberianus Sunario Tanggur³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa Kupang

Email : Yermikay30@gmail.com astiyunitabenu@gmail.com febrian.barca46@gmail.com

ABSTRAK

Model Pembelajaran *mind mapping* adalah cara belajar dan berpikir dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis sehingga pembelajaran yang kreatif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SD Negeri Oetona Kupang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Oetona berjumlah 46 orang yang terdiri atas kelas A berjumlah 23 dan kelas B berjumlah 23 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 46 orang dimana kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji *t-test*. Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian, yang dilakukan tentang “pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SD Negeri Oetona Kupang” dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SD Negeri Oetona Kupang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *sig.* (2-tailed) $0,019 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya minat belajar siswa berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau dengan kata lain terdapat perbedaan dan pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SD Negeri Oetona Kupang.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Mind Mapping*, Minat Belajar.

ABSTRACT

The *mind mapping* learning model is a way of learning and thinking by using visual imagery and graphic infrastructure so that learning is creative and efficient. The purpose of this study is to determine the effect of *mind mapping* learning models on student learning interest in social studies subjects in class V at Oetona Kupang Elementary School. This type of research is quantitative research. The experimental design used in this study was *Quasi Experimental Design*. In this study the population was all students of class V of Oetona Elementary School totaling 46 people consisting of class A totaling 23 and class B totaling 23 people and the sample in this study were all class V students totaling 46 people where class A was an experimental class and class B as the control class.

Data collection techniques used were questionnaires and documentation. Analysis of the data used in this study is the normality test, homogeneity test and t-test. Based on the results of discussions and research, conducted on "the influence of mind mapping learning models on student learning interest in social studies subjects in class V in Oetona Kupang Elementary School" it can be concluded that the influence of mind mapping learning models has an effect on student learning interest in social studies subjects in class V at Oetona Kupang Public Elementary School. This is evidenced by the results of hypothesis testing using the independent sample t-test with a significance level of 5% (0.05). The results showed that the value of sig. (2-tailed) $0.019 < 0.05$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that students' learning interest differs between the experimental class and the control class or in other words there are differences and the influence of the mind mapping learning model on student learning interest in social studies subjects in class V at Oetona Kupang Elementary School.

Keywords: *Mind Mapping learning model, Interest in Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, sehingga apabila terjadi kesalahan dalam pendidikan akan berakibat merugikan bagi generasi yang akan datang. Maka dalam pelaksanaan belajar mengajar di kelas, banyak yang harus guru ketahui agar proses tersebut dapat berjalan lancar dan dapat menghantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satunya guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang harus diterapkan.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Oleh karena itu, dengan belajar siswa memperoleh perubahan sebagai hasil dari pengalaman. Dan pengalaman yang diperoleh dapat melalui beberapa model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Pembelajaran di sekolah sekarang harus bervariasi agar bisa menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dimana siswa dapat tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan guru. Menurut Aunurrahman (2014:140) mengatakan : "Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran".

Proses pembelajaran dapat berhasil apabila terdapat kesinambungan antara guru dan siswa yang ikut aktif dalam pembelajaran. Kesinambungan proses pembelajaran akan berdampak pada perubahan siswa dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tersebut dapat tercapai apabila didukung dengan berbagai macam faktor. Faktor ini dapat berpengaruh dalam proses belajar sehingga menentukan kualitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri Oetona Kupang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V. Dalam mengajar guru masih belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam hal ini guru belum menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, siswa lebih cenderung pasif dalam proses pembelajaran, siswa cenderung bosan sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru dan minat belajar siswa menjadi kurang khususnya pada mata pelajaran IPS. Maka guru perlu melakukan evaluasi diri untuk memperbaiki strategi mengajarnya sehingga dalam proses pembelajaran minat belajar siswa lebih meningkat pada mata pelajaran IPS.

Model pembelajaran yang digunakan guru harus disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu salah satu solusi meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Mind mapping atau peta pikiran merupakan cara mencatat yang menyenangkan, cara mudah untuk menyerap dan mengeluarkan informasi dan ide baru dalam otak (Buzan, 2007 : 4). Model belajar ini sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk mencari alternatif jawaban. Model pembelajaran *mind mapping* dinilai cocok untuk diterapkan di sekolah-sekolah karena anak usia SD masih tergolong pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak masih senang bermain dan suka berkelompok dengan teman yang disukainya. Oleh karena itu peneliti memilih model pembelajaran *mind mapping* karena sesuai dengan karakteristik siswa SD yang senang berkelompok dengan teman sebayanya.

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SD Negeri Oetona Kupang”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Oetona Kupang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Oetona berjumlah 46 orang yang terdiri atas kelas A berjumlah 23 dan kelas B berjumlah 23 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 46 orang dimana kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar Angket dan dokumentasi. Lembar angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Dokumentasi yaitu data berupa silabus, RPP, daftar nilai dan daftar hadir siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan dokumentasi, peneliti diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian peneliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji *t-test*. Uji normalitas data adalah melakukan perbandingan antara data yang peneliti miliki dengan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standard deviasi yang sama dengan data peneliti. Peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Setelah melakukan uji homogenitas dan datanya homogen maka peneliti melakukan uji *t - test* untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mendapatkan perlakuan pada masing-masing kelas dilakukan *post-test* berupa pembagian angket kepada masing-masing kelas untuk mengukur minat belajar siswa melalui pengisian angket dengan 22 item pernyataan. Pengambilan populasi sebanyak 23 siswa dan sampel 23 siswa. Dari pengambilan data yang dilakukan melalui sebaran angket kepada responden, ternyata ada perbedaan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Hasil perhitungan angket menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil analisis nilai minat belajar siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata (\bar{X}) 83.65, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata (\bar{X}) 78.52. Dari deskripsi data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa antara pengaruh model konvensional dan model *mind mapping* dalam mengikuti pembelajaran IPS. Artinya pembelajaran menggunakan model *mind mapping* dibandingkan dengan pembelajaran biasa menghasilkan sesuatu yang sangat berbeda.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *sig.* (2-tailed) $0,019 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya minat belajar siswa berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau dengan kata lain terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SD Negeri Oetona Kupang.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nirmalasari , Bakti Mulyani , dan Budi Utami (Banduyono 2013) yang berjudul : “studi komparasi penggunaan media *mind map* dan *crossword puzzle* pada metode proyek ditinjau dari kreativitas siswa terhadap prestasi belajar pada materi pokok sistem koloid kelas XI semester genap SMA N 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2012/2013”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan prestasi belajar kognitif siswa dengan media *Mind Map* dan *Crossword Puzzle*, tidak ada perbedaan prestasi belajar afektif siswa dengan media *Mind Map* dan *Crossword Puzzle*, terdapat perbedaan prestasi belajar kognitif siswa dengan kreativitas

tinggi dan rendah serta tidak adanya perbedaan prestasi belajar afektif siswa dengan kreativitas tinggi dan rendah, tidak ada interaksi antara media *Mind Map* dan *Cross*.

Penelitian ini dilakukan oleh Citra Roisa Hikmawati (Surabaya 2013) yang berjudul: “penerapan strategi *mind map* untuk peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V Sekolah Dasar”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah penerapan strategi *Mind Map* ini, dari siklus satu sebesar 54,05%, siklus dua 72,97% dan siklus tiga sebesar 86,48%. Hasil tersebut membuktikan bahwa penerapan strategi *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilakukan oleh Hani Wardah Latipah, Adman (Bandung 2018) yang berjudul: “penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setara. Hal ini terbukti dari hasil N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0.646 dan pada kelas kontrol sebesar 0.582 yang berada pada kategori sedang. Berdasarkan N-Gain ternormalisasi dan uji hipotesis menggunakan uji beda (t-Test) yang terbukti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.236251286 < 1.666293697$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Uji normalitas yang diperoleh di atas atau > 0.05 dengan nilai kelas eksperimen sebesar 0.080 dan nilai kelas kontrol sebesar 0.150. Artinya bahwa sampel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar ($>$) 0,05 dengan nilai signifikansi sebesar 0.586 artinya semua sampel berasal dari populasi yang mempunyai variansi yang sama (homogen). Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata (\bar{X}) 83.65 dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata (\bar{X}) 78.52. Uji hipotesis diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,019 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar IPS kelas eksperimen dan kelas kontrol. Semakin tinggi pengaruh model *mind mapping* yang digunakan maka semakin meningkat minat belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SD Negeri Oetona Kupang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian, yang dilakukan tentang “pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SD Negeri Oetona Kupang” dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SD Negeri Oetona Kupang .

Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,019 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya minat belajar siswa berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau dengan kata lain terdapat perbedaan dan pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kelas V di SD Negeri Oetona Kupang.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat direkomendasikan beberapa pihak yaitu:

1. Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan model pembelajaran di sekolah. Hal ini untuk mendukung dan membantu pengajar dalam penggunaan model pembelajaran.

2. Guru

Peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru perlu mengembangkan model pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dan kemampuan serta membangun pengetahuan secara aktif.

3. Peneliti lain

Hasil penelitian ini kiranya menjadi sumber bacaan bagi peneliti lain baik guru maupun pihak lain yang berkomitmen memperbaiki mutu pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi peneliti namun berkat Tuhan yang begitu melimpah peneliti dapat menyelesaikan. Selain itu, penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Jeffrey Jap, drg., M.Kes selaku Rektor Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. Frans Salesman, SE.,M.Kes selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.
3. Heryon B. Mbuik, S.PAK.,M.Pd selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.
4. Yulsy Nitte, SH. M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendukung kelancaran dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Asti Y. Benu, S.Pd. M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 sekaligus Sekpro PGSD yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam

penyelesaian skripsi ini.

6. Femberianus S. Tanggur S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberi masukan dan kritik yang mendukung untuk terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Citra Bangsa khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membekali ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat peneliti gunakan sebagai bekal dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Noce T. kay, Mama Sipora Kay-Fu'a dan mama Marta Mesah-Kay yang dengan kasih dan sayang telah membesarkan peneliti dan memberikan semangat, dukungan baik dalam doa maupun secara materi dan moril. Kakak tercinta Any, Yuni, Irma, Miryam, Wasty, dan adik tercinta Benyamin, Yulius, Mona, Marlon, Selah, Julita, Billy serta semua keluarga yang selalu memberikan semangat dan mendoakan peneliti.
9. Sahabat tercinta Esti Tambaru, Regina Ndun, Sitti Aminah, Meri Hendrik, Demsy Kouanak, Hilda Atollo, Esi Koilmo, Leo, Umbu, Albino, Rogate, Jenner, Rian, Mempsi, Welsin kay yang selalu memotivasi penelti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Keluarga besar Program Studi SI PGSD angkatan I, khususnya kelas B, terimakasih untuk kebersamaannya selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. (2011) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baharuddin & Wahyuni. (2010). *Teori Belajar&Pembelajaran*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buzan. (2006). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Djamarah, Bahri Syaiful dan Zain Aswan, (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Handayani. (2019). *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD Yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Rusman. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Computer*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- _____. (2017). *Belajar dan Pembelajaran yang Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama.
- Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Siska. (2016). *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- _____. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian & pengembangan*. Bandung : Alfabeta.
- Suhana. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sundayana. (20018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setyosari. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Windura. (2013). *Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia

Citra, R. Hikmawati. (2013). *Penerapan Strategi Mind Mapping Untuk Peningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal.Surabaya.

Dewi Nirmalasari dkk, (2013). *Studi Komparasi Penggunaan Media Mind Mapping dan Crossword Puzzle pada Metode Proyek di Tinjau dari Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Materi Pokok System Koloid kelas XI SMA N 1 Banyudono*. Jurnal. Banyudono

Hani, W.Latipah dan Adman. (2018). *Penerapan model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan hasil peserta didik*. Jurnal. Bandung.

